

## ABSTRAK

**Mahrita.** 2020. Pembinaan Kedisiplinan Melalui Shalat Berjamaah Di Pondok Pesantren Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Jamal Syarif, M. Ag. (2) Muhammad Adli Nurul Ihsan, S. Pd. I, M. Pd. I

**Kata Kunci:** Pembinaan Kedisiplinan, Shalat Berjamaah

Hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati baik itu shalat wajib maupun sunat, menunjukkan bahwa: (1) Pembinaan kedisiplinan melalui shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati yang dilakukan setiap hari secara tidak langsung membuat santri mengerti bagaimana cara melaksanakan shalat dengan baik dan benar serta terbiasa dan tergerak melakukan shalat berjamaah tanpa dengan diperintah oleh siapapun. Hal ini dibuktikan pada perkembangan santri MI dan MTs yang pada awalnya mereka belum begitu mengenal shalat. Namun setelah mereka memasuki jenjang MA yang mana berkat ketabahan dan kegigihan para guru di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati, mereka sanggup mengerjakan shalat dengan tepat waktu. (2) Realisasi pembinaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat santri di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati sudah sesuai dengan materi-materi shalat berjamaah. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan metode demonstrasi yang sering diberikan. (3) Implikasi pembinaan kedisiplinan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati dapat dilihat dalam bentuk solidaritas yang kuat antar santri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Kemudian data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian ini di olah menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala pondok, dua orang guru dan dua orang santri di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati.